

HUBUNGAN PERSEPSI DAN EKSEKTASI DENGAN MINAT MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SILIWANGI UNTUK BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN

Hanifa Kartikasari^{*1}, Hendar Nuryaman², Rina Nuryati³

¹Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

^{2,3}Staff Pengajar Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

*Email: kartikasarihanifaksr28@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa pertanian sebagai generasi muda pertanian yang berkualitas diharapkan memiliki cara pandang yang baik dan mampu berkontribusi dalam pembangunan pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi, ekspektasi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian, serta menganalisis hubungan antara persepsi dan ekspektasi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan Mei 2024. Metode yang digunakan adalah survei. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur terkait. Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi angkatan 2020 sebanyak 35 orang. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui persepsi, ekspektasi dan minat dihitung menggunakan nilai tertimbang, sedangkan untuk menganalisis hubungan secara simultan dan parsial digunakan uji Koefisiensi Konkordansi Kendall W dan uji Korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian terkategori baik dengan nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 78,64 persen, sedangkan ekspektasi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian terkategori tinggi dengan nilai tertimbang masing-masing 76,66 persen dan 78,45 persen. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan secara simultan maupun parsial antara persepsi dan ekspektasi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian.

Kata Kunci: Persepsi, Ekspektasi, Minat, Pekerjaan di Sektor Pertanian

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor yang substansial bagi banyak pihak, yaitu sebagai penyedia bahan pangan masyarakat, penyedia bahan mentah bagi industri, serta penyedia keragaman menu makanan yang mempengaruhi pola konsumsi dan gizi masyarakat. Seiring dengan bertambah tingginya jumlah penduduk, peran sektor pertanian menjadi sangat penting dalam pemenuhan komoditas pangan khususnya pada saat ini dan umumnya untuk generasi yang akan datang. Seiring dengan tingginya jumlah penduduk, sektor pertanian telah banyak menyerap tenaga kerja masyarakat yang berpengaruh pada pembangunan ekonomi Indonesia (Arifin, 2004).

Peran sektor pertanian sebagai penyerap tenaga kerja tercatat pada Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 dimana terdapat sebanyak 88,89 persen penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian. Namun menurut Yunarti dan Sukarniati (2021) kelompok usia muda berkisar 15 – 24 tahun tidak berpengaruh terhadap penambahan tenaga kerja di sektor pertanian.

Kurangnya partisipasi generasi muda terhadap penambahan tenaga kerja di sektor pertanian bukan merupakan hal yang baru, jika pertanian tidak diiringi dengan jumlah regenerasi yang sepadan, maka akan mengakibatkan sulit terwujudnya pembangunan pertanian yang berkelanjutan (Susilowati, 2016). Salah satu upaya dalam pembangunan pertanian adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkomitmen tinggi untuk membangun pertanian.

Mahasiswa pertanian sebagai salah satu regenerasi muda pertanian yang berkualitas sekaligus *agent of change* dalam pembangunan pertanian, dengan bidang keilmuan yang ditekuni, diharapkan mampu berkontribusi dalam mengembangkan bidang keilmuannya secara maksimal guna pembangunan pertanian yang berkelanjutan (Jannah & Sulianti, 2021).

Wujud nyata kontribusi mahasiswa untuk pembangunan pertanian dapat dimanifestasikan melalui keputusan untuk berpartisipasi dalam dunia kerja di bidang pertanian setelah menyelesaikan studinya. Keputusan tersebut dapat dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa terhadap pekerjaan di sektor pertanian, oleh karena itu

sebagai individu yang terdidik dan cakap, mahasiswa pertanian diharapkan memiliki cara pandang dan persepsi yang baik terhadap sektor pertanian (Irwandi & Kharisudin, 2022).

Persepsi terhadap pekerjaan disektor pertanian akan berpengaruh pada ekspektasi dan minat mahasiswa pertanian untuk bekerja di sektor pertanian. Ekspektasi merupakan nilai harapan terhadap suatu kejadian dengan telah memperhitungkan semua kemungkinan yang akan terjadi terhadap suatu kejadian tersebut (Natalia, 2014). Sedangkan minat merupakan dorongan atau rasa lebih suka, yang menyebabkan individu memberikan perhatiannya terhadap suatu objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, orang dan benda (Jahja, 2011).

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk mengetahui persepsi, ekspektasi dan minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian. Berdasarkan survei UniRank, Universitas Siliwangi merupakan perguruan tinggi terbaik di Priangan Timur, yang memuat kurikulum pertanian melalui Fakultas Pertanian dengan membina Program Studi Agribisnis dan Program Studi Agroteknologi, sehingga Universitas Siliwangi memiliki aset generasi muda pertanian yang dinamis (pmb unsil, 2023). Oleh karena itu melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak dan mendukung minat regenerasi muda pertanian dalam mencapai pertanian yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan secara simultan maupun parsial antara persepsi dan ekspektasi dengan minat mahasiwa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Mei 2024. Tempat penelitian dipilih secara sengaja di Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Kampus 2, Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Tasikmalaya.

Metode yang digunakan adalah survei dengan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data Primer diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online melalui *google form*. Data sekunder diperoleh dari studi literatur dari berbagai buku referensi, jurnal, serta data dari intansi terkait.

Penentuan jumlah responden menggunakan Rumus *Slovin* dengan batas toleransi 15 persen pada populasi mahasiswa aktif Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi angkatan 2020 yang berjumlah 171 orang, sehingga diperoleh 35 orang sampel, pembagian sampel per jurusan adalah Agribisnis 21 responden dan Agroteknologi 14 responden. Penentuan responden dilakukan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan tabel acak pada Microsoft Exel.

Nilai tertimbang digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian persepsi, ekspektasi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian untuk bekerja di sektor. dengan menggunakan rumus (Djoni, 2018):

$$\text{Nilai Tertimbang} = \frac{\text{Nilai yang di dapat}}{\text{Nilai ideal/maksimum}} \times 100$$

Uji Koefisiensi Konkordansi Kendall W digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan dari dua variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan rumus Cahyono (2017):

$$W = \frac{S}{\frac{1}{2}k^2 (N^3 - N)}$$

Keterangan:

- W : Koefisien konkordansi kendall W
- S : Jumlah kuadrat deviasi
- K : Banyaknya variabel
- N : Banyaknya sampel
- Rj : Jumlah rangking variabel per sampel
- t : Banyaknya rangking yang sama per variabel

Taraf nyata yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat bebas (df) = $n - 2$. Kaidah keputusan uji Koefisien Konkordansi Kendall W ini adalah:

- a. Sig. > α (0,05) maka Terima H_0
- b. Sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka Tolak H_0

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi dan ekspektasi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian.

H_1 : Terdapat hubungan antara persepsi dan ekspektasi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian.

Tabel 1. Tingkat Keeratan Korelasi Kendall W

No	Nilai	Keeratan korelasi
1.	0,00 – 0,20	Sangat lemah
2.	0,21 – 0,40	Lemah
3.	0,41 – 0,70	Kuat
4.	0,71 – 0,90	Sangat kuat
5.	0,91 – 0,99	Kuat sekali
6.	1,00	Sempurna

Sumber: Sujarweni (2014)

Uji Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan rumus Cahyono (2017):

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- r_s : Nilai korelasi rank spearman
- d : Selisih ranking variabel X dan Y ($r_x - r_y$)
- n : Jumlah banyak data
- r_x : Rank dari X
- r_y : Rank dari Y

Taraf nyata yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat bebas (df) = $n - 2$. Kaidah keputusan uji Korelasi Rank Spearman ini adalah:

- a. Sig. > α (0,05) maka Terima H_0
- b. Sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka Tolak H_0

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi atau ekspektasi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian.

H_1 : Terdapat hubungan antara persepsi atau ekspektasi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian.

Tabel 2. Tingkat Hubungan Korelasi Rank Spearman

No	Intervensi Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1.	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Sedang
4.	0,600 – 0,799	Kuat
5.	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

- 1) Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting dalam mengarahkan pekerjaan atau profesi anaknya di masa yang akan datang terutama dalam sektor pertanian. Orang tua dapat dianggap sebagai *role model* dan motivator oleh anaknya atas keberhasilan mereka dalam berusaha tani (Nurlaela dkk, 2020).

Tabel 3. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua

Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua	Jumlah	Persentase (%)
Orang tua bekerja di Sektor pertanian	4	11,43
Orang tua tidak bekerja di sektor pertanian	31	88,57
Total	35	100

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3 sebesar 88,57 persen orang tua responden tidak bekerja di sektor pertanian, melainkan mayoritas bekerja sebagai wiraswasta di bidang lain. Kemudian sebesar 11,43 persen orang tua responden bekerja sebagai petani. Orang tua yang bekerja di sektor pertanian akan memperkenalkan kegiatan pertanian kepada anaknya dan sebaliknya orang tua yang bekerja non pertanian tidak akan memperkenalkan pertanian (Werembinan dkk, 2018).

2) Pengalaman Magang di Sektor Pertanian

Pengalaman magang di sektor pertanian sangat penting untuk dimiliki, karena dengan mengikuti kegiatan tersebut akan didapatkan *softskill* dan *hardskill*, dengan demikian seiring dengan terasahnya kemampuan, keterampilan serta meningkatnya pengetahuan melalui proses pembelajaran yang panjang, maka akan dapat membentuk seseorang yang dapat memberikan nilai lebih dalam memilih karir di masa depan di bidang pertanian (Naafs & White, 2012).

Tabel 4. Pengalaman Magang di Sektor Pertanian

Pengalaman Magang di Bidang Pertanian	Jumlah	Persentase (%)
Pernah magang di bidang pertanian	20	57,14
Belum pernah magang di bidang pertanian	15	42,86
Total	35	100

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4 sebesar 57,14 persen responden memiliki pengalaman magang di sektor pertanian sedangkan 42,86 persen lainnya belum memiliki pengalaman magang di sektor pertanian.

3) Kepemilikan Lahan Pertanian

Kepemilikan lahan orang tua membuat generasi muda lebih tertarik dan termotivasi untuk melakukan kegiatan pertanian. Pemuda yang memiliki status kepemilikan lahan akan menilai pekerjaan pertanian dengan lebih baik daripada pemuda yang tidak memiliki status kepemilikan lahan (Fandini dkk, 2019; Gulo dkk 2018).

Tabel 5. Kepemilikan Lahan Pertanian

Kepemilikan Lahan Pertanian	Jumlah	Persentase (%)
Memiliki lahan pertanian	26	74,29
Tidak memiliki lahan pertanian	9	25,71
Total	35	100

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dilihat pada Tabel 5 mayoritas responden memiliki lahan pertanian, yaitu sebanyak 74,29 persen, berdasarkan informasi yang didapatkan sebagian besar responden yang memiliki lahan pertanian tidak menggarap lahannya sendiri melainkan digarap dan dikelola oleh orang lain, meskipun demikian pemilik lahan setidaknya mengetahui tentang ilmu pertanian melalui pertukaran informasi dengan penggarap lahan. Sebagian responden lainnya yaitu sebesar 25,71 persen tidak memiliki lahan pertanian.

2. Persepsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Untuk Bekerja Di Sektor Pertanian

Persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persepsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Untuk

No	Indikator	Skor Maksimal	Skor yang Dicapai	NT (%)	Kategori
1	Lingkungan Sosial	525	426	81,14	Baik
2	Pengalaman	525	395	75,23	Baik
3	Berita yang Berkembang	350	280	80	Baik
Persepsi		1.400	1.101	78,64	Baik

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 6 secara keseluruhan variabel persepsi memperoleh skor 1.101 dari skor maksimal 1.400 sehingga terkategori baik. Nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 78,64 persen, artinya tingkat ketercapaian variabel persepsi mencapai 78,64 persen.

Indikator lingkungan sosial memperoleh skor 426 dari skor maksimal 525, sehingga terkategori baik. Nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 81,14 persen. Hal ini dikarenakan mayoritas responden menyatakan dirinya mendapatkan dukungan dari lingkungan sosial yaitu orang tua, teman sejawat maupun dosen untuk bekerja di sektor pertanian.

Indikator pengalaman memperoleh skor 395 dari skor maksimal 525 yang terkategori baik. Nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 75,23 persen. Hal ini didasarkan responden memiliki kesan yang baik terhadap pekerjaan di sektor pertanian karena memiliki pengalaman bekerja di sektor pertanian yang didapatkan dengan mengikuti program magang atau membantu orang tua, serta pengalaman menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian. Terlebih responden juga dibanggakan oleh orang tua karena menempuh pendidikan di Fakultas pertanian.

Indikator berita yang berkembang memperoleh skor 280 dari skor maksimal 350 sehingga terkategori baik. Nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 80,00 persen. Responden menyatakan dirinya mendapatkan berita yang berkembang dengan baik mengenai sektor pertanian, dengan sering mendapatkan informasi mengenai seseorang yang sukses di sektor pertanian sehingga dirinya termotivasi untuk bekerja di sektor pertanian.

3. Ekspektasi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Untuk Bekerja Di Sektor Pertanian

Ekspektasi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Ekspektasi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Untuk

No	Indikator	Skor Maksimal	Skor yang Dicapai	NT (%)	Kategori
1	Harapan memiliki usaha sendiri	350	311	88,85	Sangat Tinggi
2	Kondisi lingkungan berpotensi untuk pengembangan usaha pertanian	350	256	73,14	Tinggi
3	Fleksibilitas mengatur waktu kerja	350	240	68,57	Tinggi
Ekspektasi		1.050	807	76,66	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dilihat pada Tabel 7 secara keseluruhan variabel ekspektasi memperoleh skor 807 dari skor maksimal 1.050 sehingga terkategori tinggi. Nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 76,66 persen, artinya tingkat ketercapaian variabel ekspektasi mencapai 76,66 persen.

Indikator harapan memiliki usaha sendiri memperoleh skor 311 dari skor maksimal 350 yang terkategori sangat tinggi. Nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 88,85 persen. Hal ini dikarenakan responden mempunyai harapan memiliki usaha sendiri yang sangat tinggi sebab sektor pertanian memberikan harapan yang besar untuk miliki usaha sendiri dan responden memiliki harapan untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan di sektor pertanian.

Indikator kondisi lingkungan berpotensi untuk pengembangan usaha pertanian memperoleh skor 256 dari skor maksimal 350 sehingga terkategori tinggi. Nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 73,14 persen. Hal ini didasarkan mayoritas responden menyatakan saat ini usaha pertanian tidak selalu membutuhkan lahan yang luas, melainkan bisa dilakukan dengan teknik pemanfaatan lahan sempit, sehingga lahan untuk kegiatan pertanian selalu tersedia dan cukup mudahnya permodalan diakses.

Indikator fleksibilitas mengatur waktu kerja memperoleh skor 240 dari skor maksimal 350 sehingga terkategori tinggi. Nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 68,57 persen. Responden menyebutkan pekerjaan di sektor pertanian memberikan fleksibilitas mengatur waktu kerja yang tinggi karena tidak terikat oleh aturan waktu terutama jika berfokus pada wirausaha, sehingga lebih dapat mengatur waktu sendiri dalam bekerja.

4. Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Untuk Bekerja Di Sektor Pertanian

Minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Untuk

No.	Indikator	Skor Maksimal	Skor yang Dicapai	NT (%)	Kategori
1	Perhatian	525	425	80,95	Tinggi
2	Ketertarikan	350	304	86,85	Sangat Tinggi
3	Kepuasan finansial	525	355	67,61	Cukup Tinggi
4	Keterlibatan	350	289	82,57	Tinggi
Minat		1.750	1.373	78,45	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 8 secara keseluruhan, variabel minat memperoleh skor 1.373 dari skor maksimal 1.750 sehingga terkategori Tinggi. Nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 78,45 persen. Artinya tingkat ketercapaian variabel minat mencapai 78,45 persen.

Indikator perhatian memperoleh skor 425 dari skor maksimal 525 sehingga terkategori tinggi, dengan nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 80,95 persen. Hal ini dikarenakan responden menyatakan dirinya selalu berusaha untuk memperhatikan materi kuliah dan sering mencari serta membaca informasi mengenai pekerjaan di sektor pertanian.

Indikator ketertarikan memperoleh skor 304 dari skor maksimal 350 sehingga terkategori tinggi, dengan nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 86,85 persen. Hal ini dikarenakan responden menyatakan pekerjaan di sektor pertanian memiliki peluang yang besar bagi mahasiswa pertanian dan akan merasa senang jika bekerja di sektor pertanian karena relevan dengan ilmu yang dimiliki.

Indikator kepuasan finansial diperoleh skor 355 dari skor maksimal 525 yang terkategori cukup tinggi. Nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 67,61 persen. Hal ini dikarenakan responden menganggap pekerjaan di sektor pertanian cukup dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pendapatan yang dihasilkan dapat ditabung, namun pendapatan dari sektor pertanian sering kali tidak lebih tinggi dari pada pekerjaan di luar sektor pertanian.

Indikator keterlibatan memperoleh skor 289 dari skor maksimal 350 yang terkategori tinggi. Nilai tertimbang yang diperoleh mencapai 82,57 persen. Hal ini didasarkan mayoritas responden memiliki keinginan untuk menjadikan pekerjaan di sektor pertanian sebagai pekerjaan yang menjanjikan dan setelah lulus kuliah akan menerapkan ilmu yang dimiliki dengan bekerja di sektor pertanian.

5. Hubungan Secara Simultan Persepsi dan Ekspektasi dengan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk Bekerja Di Sektor Pertanian

Berdasarkan uji Koefisien Konkordansi Kendall W pada Tabel 9 diketahui bahwa nilai Chi-Square yang diperoleh sebesar 70,000 dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana signifikansi lebih kecil dari pada alpha (Sig. < 0,05), sehingga kaidah keputusan yang didapat adalah Tolak H_0 . Dengan demikian terdapat hubungan antara persepsi dan ekspektasi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Konkordansi Kendall W

N	35
Kendall's W ^a	1.000
Chi-Square	70.000
df	2
Asymp. Sig.	.000

Kendall's Coefficient of Concordance

Dilihat pada Tabel 9 didapatkan nilai Kendall W sebesar 1,000. Berdasarkan tingkat keeratan korelasi Kendall W menurut Sujarweni (2014) maka tingkat hubungan korelasi termasuk pada kategori sempurna karena bernilai satu. Selain itu, nilai Kendall W bernilai positif, sehingga terdapat hubungan searah, artinya semakin tinggi persepsi dan ekspektasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa Fakultas Pertanian untuk bekerja di sektor pertanian.

1) Hubungan Secara Parsial Persepsi dengan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk Bekerja Di Sektor Pertanian

Berdasarkan hasil korelasi uji *Rank Spearman* pada Tabel 10 diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 dimana signifikansi lebih kecil dari pada alpha (Sig. < 0,05), sehingga kaidah keputusan yang didapat adalah Tolak H_0 . Dengan demikian terdapat hubungan antara persepsi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian.

Tabel 10. Hasil Uji Rank Spearman Hubungan Persepsi dengan Minat

		Correlation	Persepsi	Minat
Spearman's rho	Persepsi	Correlation Coefficient	1.000	.659**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	35	35
		Minat	Correlation Coefficient	.659**
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Dilihat pada Tabel 10 nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,659. Berdasarkan tingkat hubungan korelasi *Rank Spearman* menurut Sugiyono (2018) maka tingkat hubungan dikategorikan kuat karena berada pada rentang 0,600 – 0,799. Nilai korelasi yang diperoleh bernilai positif sehingga menunjukkan hubungan searah, artinya semakin baik persepsi maka semakin tinggi minat mahasiswa Fakultas Pertanian untuk bekerja di sektor pertanian.

2) Hubungan Secara Parsial Ekspektasi dengan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk Bekerja di Sektor Pertanian

Berdasarkan hasil korelasi uji *Rank Spearman* pada Tabel 11 diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,005 dimana signifikansi lebih kecil dari pada alpha (Sig. < 0,05), sehingga kaidah keputusan yang didapat adalah Tolak H_0 . Dengan demikian terdapat hubungan antara ekspektasi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian.

Tabel 11. Hasil Uji Rank Spearman Hubungan Ekspektasi dan Minat

		Correlation	Ekspektasi	Minat
Spearman's rho	Ekspektasi	Correlation Coefficient	1.000	.460**
		Sig. (2-tailed)	.	.005
		N	35	35
		Minat	Correlation Coefficient	.460**
		Sig. (2-tailed)	.005	.
		N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Dilihat pada Tabel 11 nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,460. Merujuk pada tingkat hubungan korelasi *Rank Spearman* menurut Sugiyono (2018) maka tingkat hubungan berada pada kategori sedang karena termasuk pada rentang 0,400 – 0,599. Nilai korelasi yang diperoleh bernilai positif sehingga menunjukkan hubungan searah yang artinya semakin tinggi ekspektasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa Fakultas Pertanian untuk bekerja di sektor pertanian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian terkategori baik
2. Ekspektasi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian terkategori tinggi.
3. Minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian terkategori tinggi.
4. Terdapat hubungan secara simultan maupun parsial antara persepsi dan ekspektasi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi untuk bekerja di sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2004. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Jakarta: PT Kompas Media.
- Cahyono, T. 2017. Statistik Uji Korelasi. Banyumas: Yasamas.
- Djoni. 2018. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Tasikmalaya: Program Pascasarjana Universitas Siliwangi.
- Fandini, V., Rochdiani, D., & Setia, B. 2019. Faktor-Faktor yang Berpengaruh dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 338-349.
- Gulo, W., Harahap, N., & Basri, A. H. 2018. Perspektif Generasi Muda Terhadap Usaha Bidang Pertanian Pangan di Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat. *Agrica Ekstensia*, 60-71.
- Irwandi, P., & Kharisudin, A. 2022. Perspektif Mahasiswa Bekerja di Bidang Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Pembangunan SDM Indonesia. *Journal of Social, Agricultural Policies, Economics and Agribusiness*, 35-48.
- Jahja, Y. 2011. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jannah, F., & Sulianti, A. 2021. Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Social Science And Education*, 181-193.
- Naafs, S., & White, B. 2012. Generasi Antara : Refleksi Tentang Studi Pemuda Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 89-106.
- Natalia, D. 2014. Kajian Ekspektasi Bersyarat dan Sifat-Sifatnya. *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, 47-50.
- Nurlaela, S., Hariadi, S. S., & Raya, A. B. 2020. Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Perilaku Wirausaha Petani Muda Hortikultura di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 223-232.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susilowati, S. H. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 35-55.